

SILABUS MATA KULIAH

I. Identitas Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia
- b. Fakultas : FPTK
- c. Jurusan : PKK
- d. Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

2. Identitas Mata Kuliah

- Nama Mata Kuliah : PKK
- Kode Mata Kuliah : KK 110
- Dosen Pengampu : Dra. Yani Achdiani. M.Si.
- Semester : 1
- Bobot SKS : 3 (tiga) SKS

3. Mata Kuliah Prayarat : -

4. a. Status Mata Kuliah : MKBS

b. Sifat Mata Kuliah : Teori

5. Kompetensi Yang Dicapai

a. Kompetensi :

Mahasiswa memiliki :

- 1) Kemampuan dalam penguasaan konsep PKK sebagai ilmu, seni dan keterampilan serta filsafat dan pandangan yang mendasari PKK.
- 2) Kemampuan dalam pemahaman tujuan dan fungsi PKK dalam pendidikan individu, faktor-faktor kematangan yang mempengaruhi hubungan antar dan intra keluarga
- 3) Kemampuan dalam pemahaman perkembangan PKK di Indonesia dan negara-negara yang sudah berkembang
- 4) Kemampuan dalam penguasaan konsep terbentuknya keluarga
- 5) Kemampuan dalam penguasaan komunikasi dalam keluarga
- 6) Kemampuan dalam pemahaman persiapan perkawinan dan pendidikan sex dalam keluarga
- 7) Kemampuan dalam pemahaman ruang lingkup PKK dan masalah-masalah kehidupan keluarga

b. Indikator :

Mahasiswa :

- 1) Menjelaskan konsep PKK sebagai ilmu, seni dan keterampilan serta filsafat dan pandangan yang mendasari PKK
- 2). Menyebutkan tujuan dan fungsi PKK, dalam pendidikan individu, factor-faktor kematangan yang mempengaruhi hubungan antar dan intra keluarga

- 3) Menjelaskan perkembangan PKK di Indonesia dan Negara yang sedang berkembang
- 4) Menjelaskan konsep terbentuknya keluarga
- 5) Menjelaskan konsep komunikasi dalam keluarga
- 6) Menjelaskan konsep persiapan perkawinan dan pendidikan sex dalam kehidupan keluarga
- 7) Menjelaskan ruang lingkup PKK
- 8) Cermat dalam mengemukakan masalah-masalah dalam kehidupan keluarga
- 9) Membedakan konsep PKK sebagai ilmu dan profesi dengan PKK sebagai program pembangunan masyarakat

6. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah bidang studi , yang meliputi topic perkuliahan tentang: PKK sebagai ilmu, seni dan keterampilan, filsafat dan pandangan yang mendasari PKK, tujuan dan fungsi PKK dalam pendidikan individu, faktor-faktor kematangan yang mempengaruhi hubungan antar dan intra keluarga, perkembangan PKK di Indonesia dan di negara-negara yang sudah berkembang, konsep terbentuknya keluarga, komunikasi dalam keluarga, persiapan perkawinan dan pendidikan sex dalam keluarga. PKK sebagai ilmu dan profesi VS PKK sebagai pembangunan masyarakat, ruang lingkup PKK dan masalah-masalah kehidupan keluarga yang dapat dipecahkan melalui PKK .

7. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Klasikal dan individual
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab. Diskusi
3. Tugas : - Menjawab pertanyaan dalam modul

8. Media Pembelajaran

- a. OHP + OHT
- b. Multimedia Proyektor

9. Cara Penilaian Hasil Belajar

- a. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan
- b. Partisipasi aktif dalam kegiatan perkuliahan
- c. Tugas modul
- d. UTS
- e. UAS

10. Pokok-pokok Materi Perkuliahan :

- I : Penjelasan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber
- II. : Pengertian PKK sebagai ilmu, seni dan keterampilan
- III. : Pengertian PKK menurut pandangan para ahli dan semboyan PKK
- IV. : Filsafat atau pandangan yang mendasari PKK
- V. : Konsep terbentuknya keluarga; arti dan fungsi serta peranan keluarga
- VI. : Fungsi PKK dalam rangka pendidikan individu usaha mencapai keluarga sejahtera dan masyarakat sejahtera
- VII. : Fakto-faktor kematangan yang dapat mempengaruhi hubungan intra dan antar keluarga
- VIII. : Ujian Tengah Semester (UTS)
- IX. : Perkembangan PKK di Indonesia dan di negara-negara yang sudah berkembang
- X. : Komunikasi dalam kehidupan keluarga
- XI. : Persiapan Perkawinan dan Pendidikan Sex dalam Keluarga
- XII. : PKK dan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga
- XIII. : Berbagai pandangan tentang ruang lingkup PKK
- XIV. : 10 segi Kehidupan Keluarga
- XV. : Masalah-masalah dalam kehidupan keluarga dan cara pemecahannya

11. **Buku Sumber :**

Friend and Shultz (1936). *A First Book in Home Economics*. New York : Appleton Century Company Inc.

Hall Olive, and Paolucci. (1960). *Teaching Home Economics*. New York : John Wiley & Sons Inc.

Harris Tate & Anders. (1956). *Everyday Living*. Boston : Houghton Mifflin Company

Melly Sri Sulastri Rifai. (1987). *PKK Sebagai Ilmu dan Bidang Keterampilan Serta Upaya Mempersiapkan tenaga Profesional Kependidikan dalam Bidang PKK*. Bandung : Jurusan PKK FPTK IKIP.

_____. (1983). *Garis besar Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, Bandung : Jurusan PKK FIP IKIP.

SILABUS MATA KULIAH

I. Identitas Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia
- b. Fakultas : FPTK
- c. Jurusan : PKK
- d. Program Studi : Spesialisasi Pendidikan Tata Busana

2. Identitas Mata Kuliah

- Nama Mata Kuliah : LINSERI
- Kode Mata Kuliah : BU 270
- Dosen Pengampu : Dra.Ny. As as Setiawati. K., M.Si
- Kode Dosen pengampu :
- Semester : 4 (Empat)
- Bobot SKS : 2 (dua) SKS

3. Mata Kuliah Prayarat : -

- 4. a. Status Mata Kuliah : Wajib
- b. Sifat Mata Kuliah : Praktek

5. Kompetensi Yang Dicapai

a. Kompetensi :

Mahasiswa memiliki :

- 1) Kemampuan dalam penguasaan konsep linseri
- 2) Kemampuan penguasaan karakteristik linseri
- 3) Keterampilan dalam pemilihan bahan untuk linseri
- 4) Ketampilan dalam merndesaian linseri
- 5) Keterampilan dalam pembuatan pola linseri
- 6) Keterampilan dalam pembuatan busana linseri dengan variasi model

b. Indikator :

Mahasiswa dapat :

- 1) Menjelaskan pengertian linseri
- 2) Menyebutkan jenis-jenis linseri
- 3) Menjelaskan karakteristik dari setiap busana linseri
- 4) Cermat dalam memilih bahan untuk linseri
- 5) Dapat mendesai busana linseri sesuai dengan perkembangan model
- 6) Teliti dalam membuat pola linseri
- 7) Dapat menjahit linseri dengan teliti dan rapih

6. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini merupakan keahlian profesi yang meliputi topik perkuliahan tentang : konsep busana linseri, (pengertian, hakekat dan fungsi busana linseri). Jenis busana linseri (celana dalam (CD), Braziere atau Bouste Houder (BH), peticoat, Baju tidur, kamsisol, pakaian renang, longtorso, piyama dan baju rumah), karakteristik busana linseri, model busana linseri, jenis kain dan garniture busana linseri, pola busana linseri dan tehnik pembuatan busana linseri.

7. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Klasikal dan individual
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab. Diskusi, Demonstrasi
3. Tugas : - Membuat busana linseri
- Analisis kliping

8. Media Pembelajaran :

- a. OHP + OHT
- b. Multimedia Proyektor
- c. Media realia : contoh macam-macam linseri

9. Asesmen

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

- a. Partisipasi aktif dalam kegiatan perkuliahan
- b. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan teori dan praktek
- c. Hasil praktek pembuatan busana linseri
- d. UTS dan UAS

10. Pokok Materi Perkuliahan

1. Pada pertemuan ini dikemukakan tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan dan penjelasan buku sumber yang digunakan.
2. Konsep linseri ; pengertian, hakekat dan fungsi busana linseri
3. Jenis-jenis busana linseri
4. Pembuatan pola dasar Bouste Houder (BH), cara membuka munglum dan berbagai pola variasi model BH
5. Pembuatan pola celana dalam wanita (Directoire)
6. Pembuatan pola kamsisol dan peticoat bagi wanita dewasa
7. Pembuatan pola angkin, korset dan gurita bagi wanita dewasa

8. Pembuatan pola berbagai model busana renang
9. Ujian tengah semester
10. Pembuatan pola Longtorso dan streples
11. & XII Praktek Pembuatan BH
- XIII & XIV Praktek Pembuatan celana Dalam
- XV & XVI Praktek pembuatann kamsol dan petticoat bagi wanita

11 Buku Sumber :

Ward (1987), *Pattern Cutting and Making*, UP, Great Britain : Beuuerworth Heineman.

Umiyati Sukono, (1986). *Linseri*, Jakarta : Ikatan Ahli Busana Indonesia yayasan Andragodi Indonesia Depdikbud.

John Pescock, (1977). *Fashion Sketchbook*. 1920-1960. London : Thames and Hudson Ltd.

Winifred Aldrich (1982), *Metric Pattern Cutting*. London : Bell & Hymen LTD.

SILABUS MATA KULIAH

I. Identitas Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia
- b. Fakultas : FPTK
- c. Jurusan : PKK
- d. Program Studi : Spesialisasi Pendidikan Tata Busana

2. Identitas Mata Kuliah

- Nama Mata Kuliah : Busana Pengantin
- Kode Mata Kuliah : BU 474
- Dosen Pengampu : Dra.Yani Achdiani, M.Si
- Kode Dosen pengampu :
- Semester :
- Bobot SKS : 3 (Tiga) SKS

3. Mata Kuliah Prayarat :

- 4. a. **Status Mata Kuliah** : Pilihan Paket Manajemen Butik
- b. **Sifat Mata Kuliah** : Praktek

5. Kompetensi Yang Dicapai

a Kompetensi :

Mahasiswa memiliki :

- 1). Kemampuan dalam penguasaan konsep busana pengantin
- 2). Kemampuan penguasaan karakteristik busana pengantin
- 3) Kemampuan penguasaan jenis-jenis busana pengantin daerah di Indonesia dan busana pengantin oriental dan continental
- 4) Keterampilan dalam pemilihan jenis kain, warna dan garniture busana pengantin
- 5) Terampil dalam mendesain busana pengantin
- 6). Terampil dalam pembuatan pola busana pengantin
- 7). Terampil dalam pembuatan busana pengantin dengan variasi model

b. Indikator :

Mahasiswa dapat :

- 1). Menjelaskan pengertian busana pengantin
- 2). Menjelaskan karakteristik busana pengantin
- 3). Menyebutkan macam-macam busana pengantin daerah, busana pengantin oriental dan kontinental
- 4). Dapat memilih jenis dan tekstur kain yang sesuai untuk busana pengantin
- 5). Dapat memilih garnitur atau hiasan untuk busana pengantin
- 6). Dapat mendesain busana pengantin dengan variasi model
- 7). Cermat dalam membuat pola busana pengantin
- 8). Dapat membuat busana pengantin dengan rapih
- 9). Dapat menata busana pengantin dengan teliti

6. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah paket pilihan manajemen butik, yang meliputi topik perkuliahan tentang : Konsep busana busana pengantin; (pengertian hakekat dan fungsi busana pengantin). Jenis dan karakteristik busana pengantin meliputi ; busana pengantin daerah dan budayanya, busana pengantin oriental, kontinental dan budayanya). jenis kain dan garniture busana pengantin , model busana pengantin, pola busana pengantin, tehnik pembuatan busana busana pengantin, penataan busana busana pengantin .

7. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Klasikal , individual dan kelompok
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab. Diskusi, Demonstrasi.
3. Tugas : - Pembuatan makalah
- Presentasi makalah
- Pembuatan busana pengantin

8. Media Pembelajaran :

- a. OHP + OHT
- b. Multimedia Proyektor
- c. Media Realia : contoh macam-macam busana pengantin

9. Asesmen

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

- a. Partisipasi aktif dalam kegiatan perkuliahan
- b. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan teori dan praktek
- c. Presentasi makalahh dan laporan makalah
- c. Hasil praktek pembuatan busana pengantin
- d. UTS dan UAS

10. Pokok Materi Perkuliahan

- I. Penjelasan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan dan penjelasan buku sumber yang digunakan.
- II. Konsep dasar busana pengantin: Pengertian busana pengantin, syarat-syarat busana pengantin , jenis-jenis busana pengantin
- III. Karakteristik busana pengantin : Model, Jenis kain, warna, Corak, pelengkap, garniture dan penyelesaian busana pengantin
- IV. Karakteristik Busana pengantin daerah Sunda : Jenis busana pengantin daerah Sunda, karakteristik busana pengantin daerah Sunda , serta pelengkap busana pengantin daerah Sunda
- V. Karakteristik busana pengantin daerah Jawa ; Jenis busana pengantin daerah Jawa , Karakteristik busana pengantin daerah Jawa , Pelengkap busana pengantin daerah Jawa.
- VI. Karakteristik busana pengantin Kontinental (barat) : Model busana pengantin Barat, Pelengkap busana pengantin Barat, teknik penyelesaian busana pengantin barat.
- VII. Gambaran busana pengantin Negara Malaysia dan Filipina : Karakteristik busana pengantin Negara Malaysia dan Filipinai, Pelengkap busana pengantin Negara Malaysia dan Filipina .
- VIII. Gambaran busana Pengantin daerah Kalimantan : karakteristik dan ciri khas busana pengantin daerah Kalimantan .
- IX Ujian Tengah Semester (UTS)
- X & XI Praktek pembuatan busana pengantin Jawa dan Sunda: pembuatan desain model, pembuatan pola sesuai desain yang dibuat, memotong kain.
- XIII & XIV Tehnik menjahit dan penyelesaian busana pengantin Jawa dan Sunda .
- XV. Praktek Pembuatan busana pengantin Barat ; mendesain model, pembuatan pola sesuai desain, memotong kain dan menjahit.
- XVI. Tehnik penyelesaian pembuatan busana pengantin Barat

II. Buku Sumber

Ahmad Yunus, 1984, *Upacara Tradisional Bali*, Depdikbud, Jakarta.

Bambang Sawando, 1984, *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Jambi*, Depdikbud

Djamali A, 1977, *Pengantin Daerah*, Depdikbud, Jakarta

Ger Coorlin. 1978. *Pattern Grading For Mens Clothers , The Technology Of Sizing*, Printed and Bound in Great Britain By Red wood Pres United Meersham, Wittsline

I Gusti Ngurah Bagus, 1986, *Tata Cara Adat Perkawinan Dan Ngaben Di Bali*, Depdikbud, Jakarta.

Leslie Klein Peltz, 1986. *Fashion Assesories*, Glenoe Publishing Company California.

Marlin, Shoben, Janet, Ward, 1987, *Pattern Cutting and Making up; The Profesional Approach*, Printed and Bound in Great Britain, by Harnalls Ltd,

Nasarudin Sulaiman, 1986, *Arti Perlambang dan Fungsi Tata Rias pengantin dalam Menanamkan Nilai-nilai Budaya*. Profinsi DI Aceh, Depdikbud Aceh.

Nani R. Kusumah dan Tien Atang. 1991. *tata Rias Pengantin Sunda Puteri & Siger dan Upacara Perkawinan Adat Sunda*, Bandung : IKARIP Sekar Tanjung.

Yetti Herayati Abdulhadi dkk. 1996. *Aneka Ragam tata Rias pengantin Tradisionil Cirebon*. Jawa Barat : Bagian Proyek pembinaan Permuseuman.

<http://www.asiamaya.com/weding-planner>

<http://www.google.com/web>

<http://www.yahoo.com/image>

<http://www.weddingsutra.com/planning/mus-ritu-eng.asp>.

SILABUS MATA KULIAH

I. Identitas Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia
- b. Fakultas : FPTK
- c. Jurusan : PKK
- d. Program Studi : Spesialisasi Pendidikan Tata Busana

2. Identitas Mata Kuliah

- Nama Mata Kuliah : Adi Busana
- Kode Mata Kuliah : BU 641
- Dosen Pengampu :
- Kode Dosen pengampu :
- Semester :
- Bobot SKS : 3 (tiga) SKS

3. Mata Kuliah Prayarat

:

4. a. Status Mata Kuliah

: Pilihan Paket Manajemen Butik

b. Sifat Mata Kuliah

: Paktek

5. Kompetensi Yang Dicapai

a. Kompetensi :

Mahasiswa memiliki :

- 1). Kemampuan dalam penguasaan konsep Adi Busana
- 2). Kemampuan dalam penguasaan karakteristik busana eksklusif
- 3). Keterampilan dalam pemilihan model, jenis kain, warna, tekstur, untuk busana eksklusif
- 4). Keterampilan dalam pemilihan garniture busana eksklusif
- 4) Keterampilan dalam mendesain berbagai model busana eksklusif
- 5) Keterampilan dalam membuat busana eksklusif dengan variasi model

b. Indikator :

Mahasiswa dapat :

- 1). Menjelaskan pengertian adi busana
- 2). Menyebutkan ciri-ciri adi busana
- 3). Menjelaskan karakteristik model busana eksklusif
- 4). Dapat memilih jenis kain, tekstur kain dan warna yang sesuai untuk busana eksklusif
- 5). Dapat menentukan jenis hiasan dan bahan untuk hiasan busana eksklusif
- 6). Dapat membuat desain model busana eksklusif sesuai dengan perkembangan mode
- 7). Dapat membuat pola busana eksklusif dengan cermat
- 8). Dapat membuat busana eksklusif dengan teliti dan rapih

6. Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan paket manajemen butik, yang meliputi topik perkuliahan tentang : Adi Busana (pengertian hakekat dan fungsi busana eksklusif). Jenis dan karakteristik Adi Busana ; model, jenis kain dan garniture busana eksklusif. Desain model busana eksklusif,, pola busana eksklusif, tehnik pembuatan dan penyelesaian busana eksklusif atau adi busana.

7. Pendekatan Pembelajaran

- a. Pendekatan : Klasikal dan individual
- b. Metode : Ceramah, Tanya jawab. Diskusi, Demonstrasi
- c. Tugas :
 - Latihan mendesain busana eksklusif
 - Analisis kliping tentang busana eksklusif
 - Pembuatan busana eksklusif

8. Media Pembelajaran

- a. OHP + OHT
- b. Multimedia Proyektor
- c. Media Realia : gambar macam-macam busana Eksklusif

9. Asesemen

- Partisipasi aktif dalam kegiatan perkuliahan
- Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan teori dan praktek
- Hasil praktek pembuatan busana eksklusif
- Tugas pembuatan analisis kliping
- UTS dan UAS

10. Pokok Materi Perkuliahan :

- I. Pada pertemuan ini dikemukakan tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan dan penjelasan buku sumber yang digunakan.
- II. Konsep busana eksklusif (pengertian, tujuan, dan fungsi serta prinsip) busana eksklusif
- III. Karakteristik busana eksklusif
- IV. Berbagai Model busana eksklusif
- V. Jenis kain dan berbagai garnitur busana eksklusif
- VI. Prinsip pembuatan dan tehnik penyelesaian busana eksklusif
- VII. Pola busana eksklusif model draperi, ballgown dan longtorso
- VIII. Ujian Tngah Semester (UTS)
- IX. Pola busana eksklusif model saktres dan kamisol
- X. & XII Praktek pembuatan pola busana eksklusif
- XIII Praktek memotong kain untuk busana
- XIV & XV Praktek menjahit busana eksklusif
- XVI Praktek penyelesaian busana Eksklusif

10. Buku Sumber :

Ger Coorlin. 1978. *Pattern Grading For Mens Clothers , The Technology Of Sizing*, Printed and Bound in Greal Britain By Red wood Pres United Meersham, Wittsline

- Leslie Klein Peltz, 1986. *Fashion Assesories*, Glenoe Publishing Company California.
- Marlin, Shoben, Janet, Ward, 1987, *Pattern Cutting and Making up; The Profesional Approach*, Printed and Baund an Great Britain, by Harnalls Ltd,
- Dora S. Hears. (1960). *Clothing Construction and Wardrobe Planning*. New York : Prentice Hall Inc.
- John Robert Powers. (1965). *How to Have Mode Beauty and Personalities*. New York : Prentice Hall Inc.
- Margalis, Adek O. (1964). *The Complete Boud of Tailoring for Women, We Like to Sew*. New York : Prentice Hall Inc.
- Matews Bisy. (1974). *Make Dress Pattern Designing, Third Edition*. London : Publishing House Inc.
- (1976). *Pattern Drafting and Grading Womens and Misses Garment Design*. London : Publishing House Ltd.

SILABUS MATA KULIAH

I. Identitas Perguruan Tinggi

- a. Perguruan Tinggi : Universitas Pendidikan Indonesia
- b. Fakultas : FPTK
- c. Jurusan : PKK
- d. Program Studi : Spesialisasi Pendidikan Tata Busana

2. Identitas Mata Kuliah

- Nama Mata Kuliah : Perencanaan Pembelajaran Tata Busana
- Kode Mata Kuliah : DK 502
- Dosen Pengampu : Dra. Hj. Sunarsih., M.Pd
- Kode Dosen pengampu :
- Semester :
- Bobot SKS : 2 (dua) SKS

3. Mata Kuliah Prayarat :

- 4. a. Status Mata Kuliah** : Profesi
- b. Sifat Mata Kuliah** : Teori

5. Kompetensi Yang Dicapai

a. Kompetensi :

Mahasiswa memiliki :

- 1) Kemampuan dalam penguasaan hakekat perencanaan pembelajaran tata busana
- 2) Kemampuan dalam merancang dan melaksanakan program pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran dan pelatihan bidang Teknologi dan Kejuruan baik di persekolahan maupun di diklat-diklat.

b. Indikator :

Mahasiswa dapat :

- 1) Menjelaskan pengertian perencanaan pembelajaran tata busana
- 2) Menyebutkan fungsi perencanaan pembelajaran tata busana
- 3) Menjelaskan jenjang dan jenis perencanaan pembelajaran tata busana
- 4) Menyebutkan kompetensi guru bidang busana sebagai pelaksana Kompetensi Base Training (CBT)
- 5) Menyebutkan model-model desain instruksional
- 6) Menjelaskan karakteristik kurikulum
- 7) Membuat program perencanaan sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik
- 8) Dapat melaksanakan program pembelajaran baik di persekolahan maupun di diklat-diklat

6. Deskripsi Mata Kuliah

Perkuliahan ini merupakan mata kuliah Profesi yang meliputi topic perkuliahan tentang : Hakekat Perencanaan pembelajaran tata busana, Konsep berpikir sistem, Pola Instruksional, Pengaruh perkembangan media, Model desain Instruksional, Analisis kurikulum SMK, Pengembangan Program Semester. Aplikasi Model Desain Instruksional, Pengembangan secara utuh Perencanaan pembelajaran bidang tata busana baik secara teori maupun praktek , mengembangkan Job Sheet dan Modul.

7. Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : Klasikal dan individual
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab. Diskusi, Demonstrasi
3. Tugas : - membuat program pembelajaran (SAP. Modul)
- simulasi mengajar di depan kelas

8. Media Pembelajaran

- a. OHP + OHT
- b. Multimedia Proyektor

9. Asesmen

- a. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan teori dan praktek
- b. Partisipasi aktif dalam kegiatan perkuliahan
- c. Pembuatan Program pembelajaran bidang busana
- d. Pembuatan modul dan SAP
- e. UTS dan UAS

10. Pokok Materi Perkuliahan

I : Penjelasan tentang tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan, dan sumber-sumber.

II : Hakekat Perencanaan Pembelajaran Tata Busana dalam Profesi Kejuruan

III : Pengertian dan ruang lingkup Perencanaan Pembelajaran Tata Busana

IV : Kompetensi Guru SMK sebagai pelaksana Competency Based Training

V : Pola dan Model desain Instruksional

VI : Karakteristik Kurikulum SMK

VII: Kajian GBPP

VIII : Ujian Tengah Semester (UTS)

IX : Pelatihan Berbasis Kompetensi

X : Prosedur Penulisan Modul di SMK

XI : Latihan pembuatan SAP

XII & XV : Latihan melaksanakan program pembelajaran di kelas

XVI : Ujian Akhir Semester

11. Buku Sumber :

Abd Gapur. (1980). *Desaian Instruksional*. Solo: Tiga Serangkai

D. Sudjana. (1983). *Strategi Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan Non Formal*. Bandung : Thme 76.

Indonesian Australian Partnership for Skill Development Program .(2001). *Competency Based Training*. West Java Institutional Development Project Workshop.

Made Pidarta. (1988). *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bhineka Cipta.

Oemar Hamalik. (200) Model-model pengembangan Kurikulum. Bandung : Program Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Proyek Pengembangan Institusi Perguruan Tinggi. Teknologi Instruksional. Jakarta: Depdikbud

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

SILABUS MATA KULIAH

A. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: BUSANA ETNIK NUSANTARA
Kode Mata Kuliah	: BS 404
Bobot SKS	: 2 (DUA)
Mata Kuliah Prayarat	: Sejarah Busana
Semester	: 4 (empat)
Peralatan yang diperlukan	:

B. Tujuan Umum :

Perkuliahan ini bertujuan agar mahasiswa menguasai konsep busana Etnik Nusantara, jenis dan karakteristik Busana Etnik Nusantara, pola busana daerah,, pola busana nasional,, pola kain jadi dan sarung jadi, tehnik pembuatan dan penggunaan busana nasional

C. Isi Mata Kuliah :

- I. Pembahasan silabus perkuliahan : tujuan, ruang lingkup, tata tertib dan prosedur perkuliahan, penjelasan tugas yang harus dilakukan mahasiswa, sumber belajar

yang digunakan, ujian yang harus diikuti, jenis soal ujian dan cara menyelesaikan dan menjawab pertanyaan.

- II. Konsep dasar busana etnik nusantara : Pengertian busana etnik nusantara, jenis dan karakteristik busana etnik nusantara, teori penataan busana etnik nusantara
- III. Pemilihan dan memadukan busana etnik nusantara : Pemilihan jenis kain, warna dan corak, mengkombinasikan busana etnik nusantara dengan kain panjang atau sarung.
- IV. Pemilihan perlengkapan untuk busana etnik nusantara : selendang, selop, tas , asesoris dan model penataan rambut setiap daerah.
- V. Model penataan rambut untuk busana etnik nusantara : Macam-macam bentuk sanggul, cara membuat sanggul, cara memasang sanggul palsu (*hair picce*) .
- VI. Pola busana daerah sakala 1: 4 : baju kurung , baju bodo dan jas pria untuk busana daerah
- VII. Pola busana nasional : kebaya sunda, kebaya kartini dan kebaya yang memakai beef.
- VIII. Modifikasi pola busana nasional, dan busana etnik nusantara
- IX. Ujian Tengah semester
- X. Pola kain jadi dan sarung jadi skala 1 : 4 : tehnik mewiron, tehnik membuat coupe, tehnik membentuk kain jadi dan sarung jadi
- XI. Praktek membuat pola kain jadi dan saung jadi dengan ukuran sebenarnya
- XII. Tehnik menjahit kain jadi dan sarung jadi
- XIII. Praktek pembuatan pola kebaya dengan ukuran sebenarnya.
- XIV. Praktek memotong kain dan menjahit kain kebaya.
- XV. Praktek penyelesaian kebaya
- XVI. Ujian Akhir Semester

D. Pendekatan Pembelajaran :

1. Klasikal dan individual
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab. Diskusi, Demonstrasi, Pemberian tugas dan praktek

E. Evaluasi Hasil Belajar :

1. Cara penilaian hasil belajar dalam perkuliahan melalui ;
2. Tugas (hasil praktikum)
3. Jenis tes tulisan
4. Ujian Tengah Semester (UTS)
5. Ujian Akhir Semester (UAS)
6. Bentuk tes : tes objektif dan essay

F. Buku Sumber

Arifah A. Riyanto (2003), *Teori Busana*, Bandung; Penerbit Yapendo.

Yudi Achyadi (1976), *Pakaian Daerah Wanita Indonesia*, Indonesian Womens Costumes, Jakarta : Jambatan .

Mis, M, Jalins & Ita, A, Mamdy, (.....) *Unsur-unsur dalam Seni Pakaian*, Jakarta: Penerbit Miswar

Moh, Alim Zaman, (2000), *100 Tahun Mode Indonesia 1901 – 2000*, Jakarta : Ikatan Penata Busana Indonesia

Sony Musi, (1993), *Batik Wiron dan Songket Tanpa Pola dan Potong*, Ikatan Penata Busana Indonesia Jabar

Wasia, Roesbany dan Roesmini Soeyaatmaja, (1984), *Pengetahuan Busana*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

SILABUS

a.. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: ADIBUSANA & BUSANA PENGANTIN
Kode Mata Kuliah	: BS 602
Bobot SKS	: 3 (tiga)
Mata Kuliah Prasyarat	: Busana Etnik Nusantara
Semester	: 6 (enam)
Peralatan yang diperlukan	:

b. Tujuan Umum :

Perkuliahan ini bertujuan agar mahasiswa menguasai konsep busana eksklusif dan busana pengantin; (pengertian hakekat dan fungsi busana eksklusif dan busana pengantin). Jenis dan karakteristik busana eksklusif dan busana pengantin meliputi ; busana pengantin daerah dan budayanya, busana pengantin oriental, kontinental dan budayanya). jenis kain dan garniture busana eksklusif dan busana pengantin , model busana eksklusif dan busana pengantin, pola busana eksklusif dan busana pengantin, tehnik pembuatan busana eksklusif dan busana pengantin, penataan busana eksklusif dan busana pengantin .

c. Isi Mata Kuliah :

- XI. Membahas silabus perkuliahan dan mengakomodasi berbagai masukan dari mahasiswa untuk memberi kemungkinan revisi terhadap pokok bahasan yang dianggap tidak penting dan memasukan pokok bahasan yang dianggap penting, sesuai dengan apa yang dikemukakan dalam silabus. Pada pertemuan ini dikemukakan pula tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan dan penjelasan buku sumber yang digunakan.
- XII. Konsep busana eksklusif dan busana pengantin (pengertian, tujuan, dan fungsi serta prinsip) busana eksklusif dan busana pengantin
- XIII. Karakteristik busana eksklusif dan busana pengantin daerah dan eropa (barat)
- XIV. Model busana eksklusif dan busana pengantin daerah dan eropa
- XV. Jenis kain dan berbagai garnitur busana eksklusif dan busana pengantin
- XVI. Prinsip pembuatan dan tehnik penyelesaian busana eksklusif dan busana pengantin
- XVII. Pola busana eksklusif model draperi, ballgown dan longtorso
- XVIII. Ujian Tngah Semester (UTS)
- XIX. Pola busana eksklusif model sakdres dan kamisol
- XX. Praktek pembuatan pola busana eksklusif
- XXI. Praktek penyelesaian busana eksklusif
- XXII. Praktek pembuatan busana pengantin Sunda dan pelengkapanya

XXIII. Praktek penyelesaian busana pengantin Sunda

XXIV. Praktek pembuatan busana pengantin Eropa (barat)

XXV. Praktek penyelesaian busana pengantin Eropa (barat)

XXVI. Penyelesaian tugas dan praktek penataan busana eksklusif dan busana pengantin

D. Pendekatan Pembelajaran

1. Klasikal. Individual
2. Metoda ; ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, pemberian tugas, latihan

E. Evaluasi Hasil Belajar :

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

1. Partisipasi kegiatan kelas
 2. Praktek pembuatan busana pengantin dan penyelenggaraan usaha butik busana
 3. Pembuatan laporan penyelenggaraan pengelolaan usaha butik busana pengantin
 4. Pembuatan tugas makalah dan penyajian makalah busana pengantin
12. UTS dan UAS

f. Buku Sumber :

Djamali A, 1977, *Pengantin Daerah*, Depdikbud, Jakarta

Ger Coorlin. 1978. *Pattern Grading For Mens Clothers , The Technology Of Sizing*, Printed and Bound in Great Britain By Red wood Pres United Meersham, Wittsline

Upacara Perkawinan Adat Sunda, Bandung : IKARIP Sekar Tanjung.

Yetti Herayati Abdulhadi dkk. 1996. *Aneka Ragam Tata Rias pengantin Tradisionil Cirebon. Jawa Barat* : Bagian Proyek pembinaan Permuseuman.

http://www.weddingsutra.com/planning/mus-ritu_eng.asp.

Leslie Klein Peltz, 1986. *Fashion Assesories*, Glenoe Publishing Company California.

Marlin, Shoben, Janet, Ward, 1987, *Pattern Cutting and Making up*; The Profesional Approach, Printed and Baund an Great Britain, by Harnalls Ltd,

Nani R. Kusumah dan Tien Atang. 1991. *Tata Rias Pengantin Sunda Puteri & Siger dan*

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

SILABUS

- a. Identitas Mata Kuliah
- | | |
|-----------------------|---------------------------------|
| Nama Mata Kuliah | : MANAJEMEN BISNIS BUSANA BUTIK |
| Kode Mata Kuliah | : BS 501 |
| Bobot SKS | : 2 (dua) |
| Mata Kuliah Prasyarat | : Manajemen Usaha Busana |

Semester : 6 (enam)
Peralatan yang diperlukan :

b. Tujuan Umum :

c. Isi Mata Kuliah :

d. Pendekatan Pembelajaran

e. Cara Penilaian Hasil Belajar

f. Buku Sumber :

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

SILABUS

a. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : Praktek Butik

Kode Mata Kuliah : BS 406

Bobot SKS : 2 (dua)
Mata Kuliah Prayarat : Manajemen Usaha Busana
Semester : 7 (tujuh)
Peralatan yang diperlukan :

b. Tujuan Umum :

c. Isi Mata Kuliah :

d. Pendekatan Pembelajaran

e. Cara Penilaian Hasil Belajar

f. Buku Sumber :

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

SILABUS

a. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : Praktek Industri Busana Butik
Kode Mata Kuliah : BS 603
Bobot SKS : 3 (tiga)
Mata Kuliah Prayarat : Praktek Usaha Busana
Semester : 7 (tujuh)
Peralatan yang diperlukan :

- b. Tujuan Umum :
- c. Isi Mata Kuliah :
- d. Pendekatan Pembelajaran
- e. Cara Penilaian Hasil Belajar
- f. Buku Sumber :

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

SILABUS MATA KULIAH

- a. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah : DESAIN DEKORASI BUSANA
Kode Mata Kuliah : BS 407
Bobot SKS : 2 (dua)
Mata Kuliah Prayarat : Desain hiasan Busana dan Lenan
Semester : 5 (lima)
Peralatan yang diperlukan :

b. Tujuan Umum :

c. Isi Mata Kuliah :

d. Pendekatan Pembelajaran

e. Cara Penilaian Hasil Belajar

f. Buku Sumber :

DEKORASI RUMAH DAN HALAMAN

Dekorasi berasal dari kata "Decoration" yang berarti hiasan (to decorate = menghias, memperindah)

Rumah adalah tempat tinggal manusia (hunian)

Halaman adalah tanah/lahan di luar rumah yang merupakan pekarangan bagian dari pemukiman sebuah keluarga.

Pengertian Ruang.

Ruang dalam bahasa Inggris = *Space*) berbeda dengan ruangan (bahasa Inggris = *Room*). Ruang adalah segala bentuk yang terbentuk oleh elemen-elemen apapun, sedangkan ruangan adalah segala bentuk yang dibatasi oleh bidang atau dinding. Ruangan sudah pasti merupakan suatu ruang, tetapi belum tentu sebaliknya.

Ruang dalam yang dikenal dengan sebutan *Interior* tidak terklepas dari adanya elemen pembentuk ruang.

Organisasi Ruag

Dasar pembagian ruang dalam sebuah rumah tinggal adalah aktivitas manusia yang menghuninya. Setiap aktivitas manusia akan menciptakan ruangan yang disebut ruang aktivitas. Jadi bisa saja dalam sebuah ruangan terdiri dari

beberapa ruang aktivitas. Contoh : Pada sebuah ruang kuliah yang besar ada dua ruang aktivitas, yaitu ruang dosen sebagai ruang aktivitas mengajar dan ruang mahasiswa sebagai ruang aktivitas menerima pelajaran. Ruang-ruang kegiatan dapat dikelompokkan agar fungsi operasional antara ruang yang satu dengan ruang yang lainnya menjadi dekat, misalnya ruang dapur dekat dengan ruang makan. Gabungan pengelompokkan ruang ini disatukan dalam satu bangunan yang disebut pendaerahan (area)

Dasar Pengelompokkan Ruang.

Ada 3 pokok yang menjadi dasar pengelompokan :

- 1 Pola Aktivitas, yaitu mengikuti urutan kegiatan atau tingkat kegiatan yang saling berhubungan, misalnya ruang tidur dekat Kamar mandi/WC.
- 2 Adanya kebutuhan utilitas yang sama, misalnya dapur dan ruang cuci sama-sama memerlukan air bersih, saluran pembuangan air kotor.
- 3 Adanya persyaratan yang sama, misalnya sama-sama membutuhkan ketenangan, sehingga ditempatkan pada kelompok daerah tenang. Umumnya desaian rumah tinggal yang baik memperhatikan syarat-syarat tersebut , tetapi

adakalanya sering terjadi bentrokan. Konsep ruang dalam rumah jadi beraneka ragam sebagaimana beragamnya gaya hidup masa kini. Ada yang lebih suka suasana tenang dengan disediakan ruangan pribadi/ private untuk melakukan kegiatannya, ada juga sebagian yang menyukai suasana yang dinamis sehingga disediakan ruang besar untuk menampung lebih banyak kegiatan. Cara hidup yang aktif/dinamis dan informal ditujukan dalam rancangan yang lebih bebas dan terbuka. Pendekatan perancangan tersebut merupakan dasar yang disebut dengan perancangan tertutup (*Close plan*) yaitu senang pada hal-hal yang tertutup dan pendekatan perancangan terbuka (*Open Plan*) yaitu senang pada hal-hal yang terbuka.

Rumah-rumah masa kini dirancang berdasarkan kedua jenis pendekatan dengan menggunakan macam--macam variasi dan modifikasi.

Organisasi Ruang Rumah Tinggal

1. Daerah umum (*Public Area*) : R. Tamu, Teras, entrance
2. Daerah Pribadi (*Private Area*) : R. Tidur, K mandi
3. Daerah Kerja (*Working Area*) : Dapur, garasi, Gudang

4. Daerah Aktivitas (Semi Publik – Living Area) : R Keluarga, R. makan

Masing-masing ruangan memiliki identitas sendiri yang ditandai oleh bentuk ruangan, isi, kebutuhan ruangan, warna serta system penerangan.

R. Tamu

Tamu bagi masyarakat kita adalah orang luar yang harus dihormati dan perlakuan secara khusus. Tamu biasanya diterima di ruang khusus yang disebut dengan R tamu. Tamu ada dua macam yaitu benar-benar orang lain dan ada tamu yang masih kerabat dekat atau tamu akrab

Penataan R.Tamu harus berdasarkan pertimbangan ke luar dan ke dalam. Ke luar berarti membangun citra rumah bagi kenyamanan orang luar yang akan berkunjung. Ke dalam berarti menyangkut keserasian terhadap kebutuhan orang dalam.

Ruang tamu terdiri dari : R.tamu khusus dan R. tamu terpadu. Ruang tamu terpadu yaitu ruang tamu yang bergabung dengan ruangan lainnya, namun secara visual

tetap terpisah, walaupun suasana dan suara masih bisa tembus. Pemisah ruangan tersebut dapat dilakukan dengan cara menggunakan rak tinggi, partisi, tirai atau dengan perbedaan tinggi lantainya.

Prinsip penataan R. Tamu :

1. Tata letak
2. Mebel dan hiasan
3. Penerangan dan Sirkulasi udara
4. Bahan dan warna

Ruang Tidur

Sebagian dari kehidupan manusia di lalui dengan tidur atau istirahat. Ruang tidur hendaknya dipilih pada bagian yang tenang, agar betul-betul bisa istirahat. Kamar tidur dibedakan berdasarkan kelompok umur, yaitu R. tidur anak-anak, remaja dan R. tidur orang tua. Ciri-cirinya dinyatakan dengan cara penataan, jenis kebutuhan serta bentuk mebel dan pewanaan.

Ruang Makan

Ruang makan merupakan salah satu ruangan yang terpenting dalam sebuah rumah. Intensitas kegiatan yang berhubungan

dengan ruang makan atau yang berlangsung di ruang makan sangat tergantung pada kegiatan makan, seperti makan pagi, siang dan makan malam.

Aspek yang perlu diperhatikan dalam pengaturan ruang makan :

1. Aspek sirkulasi
2. Aspek bentuk
3. Aspek Lingkungan
4. Aspek Pencahayaan dan sirkulasi udara

Ruang makan terdiri dari ruang makan khusus, ruang makan terpadu dengan ruang saji, ruang makan terpadu dengan ruang duduk, ruang makan terpadu dengan teras.

Ruang Dapur

Ruang dapur kadang-kadang letaknya di belakang atau terpisah dari ruangan lainnya. Pada dasarnya dapur mempunyai alur kerja, karena dapur merupakan tempat bekerja. Aktivitas di dapur meliputi : meracik, memasak dan menyajikan.

Dapur memerlukan pencahayaan baik cahaya alam maupun buatan. Warna dapur hendaknya dipilih warna yang terang dan mengarah ke warna putih

Kamar mandi

Kamar mandi adalah salah satu ruangan yang bersifat pribadi yang letaknya perlu berdekatan dengan ruang tidur. Pada masa sekarang kamar mandi bukan hanya sekedar untuk mandi saja, tetapi harus pula memenuhi kegiatan-kegiatan seperti; berbagai cara mandi, buang air besar dan kecil, sikat gigi. Sejalan dengan perkembangan kebutuhan , maka terjadi macam-macam kamar mandi seperti kamar mandi kering, kamar mandi basah.

Persyaratan kamar mandi:

1. ventilasi udara harus cukup
2. penerangan baik alam maupun lampu buatan harus baik.
3. Dinding dibuat dari bahan yang dapat meredam suara, agar suara dari dalam tidak terdengar ke luar
4. Bahan yang digunakan hendaknya praktis ketika dibersihkan, mudah dalam pemeliharaan serta aman bila dipakai
5. warna sebaiknya mengarah ke warna putih agar nampak selalu bersih

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**

SILABUS

Mata Kuliah	: Praktek Tatalaksana Rumah Tangga
Kode Mata Kuliah	: PKK 520
SKS	: 3 (tiga)
Dosen	: Dra. Ny. Tati Abas Iwan, M.Si Dra. Ny. Yani Achdiani, M.Si
Jurusan	: PKK
Prasyarat	: Mata Kuliah Tatalaksana Rumah Tangga
Waktu Perkuliahan	: Semester Genap

Deskripsi Mata Kuliah :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan : Mampu mengelola pekerjaan rumah tangga baik yang bersifat fisik maupun yang bersifat sosial dalam kehidupan keluarga sehari-hari, serta mampu mengelola waktu, tenaga, dan keuangan untuk memenuhi kebutuhan anggota keluarga melalui kegiatan rutin dan kegiatan insidental dalam kehidupan keluarga sehari-hari.

Pengalaman Belajar :

Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan :

- a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi di kelas
- b. Pembuatan Perencanaan Kegiatan Praktikum TLRT

- a. Pelaksanaan Kegiatan Praktikum TLRT
- c. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Praktikum TLRT

Evaluasi Hasil Belajar :

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

- b. Partisipasi kegiatan kelas
- c. Pembuatan Perencanaan Kegiatan Praktikum TLRT
- d. Pelaksanaan Kegiatan Praktikum
- e. Pelaporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan Praktikum

URAIAN POKOK BAHASAN SETIAP PERTEMUAN ;

- I. Membahas silabus perkuliahan dan mengakomodasi berbagai masukan dari mahasiswa untuk memberi kemungkinan revisi terhadap pokok bahasan yang dianggap tidak penting dan memasukan pokok bahasan yang dianggap penting, sesuai dengan apa yang dikemukakan dalam silabus. Pada pertemuan ini dikemukakan pula tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan dan penjelasan buku sumber yang digunakan.
- II.
 - a. Pembagian kelompok praktikum mahasiswa
 - b. Penjelasan tentang fungsi dan tugas pembimbing dalam kegiatan praktikum
 - c. Penjelasan tugas mahasiswa dalam kegiatan praktikum
 - d. Penjelasan sistematika pelaksanaan kegiatan praktikum
- III. Penjelasan pengelolaan berbagai pekerjaan rumah tangga :
 - a. Pengelolaan makanan untuk keluarga
 - b. Pengelolaan pemeliharaan pakaian dan lenan rumah tangga
 - c. Pengelolaan pemeliharaan rumah dan halaman
 - d. Pengelolaan dekorasi rumah dan halaman
- IV. Penjelasan tentang pengelolaan sumber-sumber keluarga :

- b. Pengelolaan keuangan
 - c. Pengelolaan waktu
 - d. Pengelolaan tenaga
- V. Penjelasan tentang pengelolaan aspek sosial dalam kehidupan keluarga :
- a. Pengelolaan hubungan insani dalam kehidupan keluarga
 - b. Pengelolaan pelayanan sosial untuk masyarakat
 - c. Pengelolaan pelayanan sosial di panti asuhan
 - d. Pengelolaan rekreasi keluarga
- VI. Penjelasan tentang usaha menggali sumber bidang makanan, pakaian dan lenan rumah tangga dan usaha penitipan barang :
- a. Pengelolaan usaha menggali sumber makanan
 - b. Pengelolaan usaha menggali sumber menjahit pakaian
 - c. Pengelolaan usaha menggali sumber mencuci pakaian dan lenan rumah tangga
 - d. Pengelolaan usaha penitipan barang.
- VII. Penjelasan penyusunan perencanaan kegiatan praktikum secara kelompok
- a. Penyusunan perencanaan kegiatan rutin
 - b. Penyusunan perencanaan kegiatan insidental
 - c. Penyusunan perencanaan kegiatan menggali sumber
- VIII. Pelaksanaan praktek tatalaksana rumah tangga
- IX. Pelaksanaan praktek tatalaksana rumah tangga
- X. Pelaksanaan praktek tatalaksana rumah tangga
- XI. Pelaksanaan praktek tatalaksana rumah tangga
- XII. Pelaksanaan praktek tatalaksana rumah tangga
- XIII. Pelaksanaan praktek tatalaksana rumah tangga
- XIV. Penilaian /evaluasi pelaksanaan kegiatan praktikum
- XV. Penjelasan pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan praktikum

XVI. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan praktikum

Daftar Literatur :

Melly Sri Sulastri Rifai, (1980), Seri PKK: Tiga, *Dasar-Dasar Pengelolaan Rumah Tangga*, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FPTK UPI.

Barbara Chandler, (1981), *How To Cope At Home*, Word Lock LTD, London.

Lilian Tan & P. Viswalingen, (1970), *A. Basic Course in Home Management*, Associated Publishers (P.T.E) LTD, Singapore.

Margaret Weddel, (1955), *Trainning in Home Management*, Routledge & Kegan, LTD, London.

Sumber dan Dokumen :

1. Pedoman Praktikum Tatalaksana Rumah Tangga (*Home Managemant Centre*) , (1985) , Jurusan PKK FPTK UPI.
2. Laporan Akhir Pelaksanaan Kegiatan Praktikum TLRT , Jurusan PKK FTK UPI.

Dosen dapat dihubungi melalui :

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**

SILABUS

Mata Kuliah	: Tatalaksana Rumah Tangga
Kode Mata Kuliah	: PKK 519
SKS	: 2 (duaa)
Dosen	: Prof. DR.Hj.Ny.Melly Sri Sulastri Rifai, M.Pd. Dra. Ny. Tati Abas Iwan, M.Si Dra. Ny. Yani Achdiani, M.Si
Jurusan	: PKK FPTK UPI
Prasyarat	: Mata Kuliah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
Program Studi	: Spesialisasi Pendidikan Tata Boga
Waktu Perkuliahan	: Semester Genap

Deskripsi Mata Kuliah :

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan : Mampu memahami tentang tujuan tatalaksana rumah tangga, ruang lingkup tatalaksana rumah tangga, fungsi dan tujuan dalam pendidikan individual, langkah-langkah pengelolaan rumah tangga , pengelolaan berbagai pekerjaan rumah tangga serta aspek sosial dalam kehidupan keluarga,

pengelolaan rumah tangga dalam lingkaran hidup keluarga serta menguasai berbagai pekerjaan rumah tangga.

Pengalaman Belajar :

Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan :

- a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi di kelas
- b. Penyajian makalah di kelas

Evaluasi Hasil Belajar :

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

- c. Partisipasi kegiatan kelas
- d. Pembuatan dan penyajian makalah
- e. UTS dan UAS

URAIAN POKOK BAHASAN SETIAP PERTEMUAN ;

- I. Membahas silabus perkuliahan dan mengakomodasi berbagai masukan dari mahasiswa untuk memberi kemungkinan revisi terhadap pokok bahasan yang dianggap tidak penting dan memasukan pokok bahasan yang dianggap penting, sesuai dengan apa yang dikemukakan dalam silabus. Pada pertemuan ini dikemukakan pula tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan dan penjelasan buku sumber yang digunakan.
- II. Menjelaskan tentang :
 - a. Kedudukan TLRT dalamn PKK
 - b. Dasar-dasar Pemikiran dalam TLRT
 - c..Arti TLRT.
- III. Fungsi dan tujuan dalam pendidikan individu untuk mencapai keluarga dan masyarakat sejahtera.:

- IV. Dasar Pengetahuan TLRT
- V. Proses Tatalaksana Rumah Tangga dan Sumber-sumber keluarga
- VI. Pengelolaan pekerjaan rumah tangga dalam kehidupan keluarga
- VII. Pengelolaan makanan dalam kehidupan keluarga
- VIII. UTS
- IX. Pengelolaan pekerjaan pemeliharaan pakaian dalam kehidupan keluarga
- X. a. . Pengelolaan pekerjaan dekorasi rumah dan halaman
b. Presentasi laporan isi buku Management in family living
- XI a.. *Repairs dan Maintenance* alat rumah tangga dan barang nyamu
b.. Presentasi laporan isi buku Management in family living
- XII a.. Mematut diri dalam tatalaksana rumah tangga
b.. Presentasi laporan isi buku Management in family living
- XIII a. Aspek sosial dalam kehidupan keluarga
b.. Presentasi laporan isi buku Management in family living
- XIV a.. TLRT dalam lingkungan kehidupan keluarga
b.. Presentasi laporan isi buku Management in family living
- XV. Ujian Akhir Semester (UAS)

Daftar Literatur

- Melly Sri Sulastri Rifai, (1980), Seri PKK: Tiga, *Dasar-Dasar Pengelolaan Rumah Tangga*, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, FPTK UPI.
- Barbara Chandler, (1981) , *How To Cope At Home*, Word Lock LTD, London.
- Lilian Tan & P. Viswalingen, (1070), *A. Basic Course in Home Management*, Associated Publishers (P.T.E) LTD, Singapure.
- Margaret Weddel, (1955), *Trainning in Home Management*, Routledge & kegen , LTD, London.

Sumber dan Dokumen :

Dosen dapat dihubungi melalui :

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**

SILABUS

Mata Kuliah	: Busana Pengantin
Kode Mata Kuliah	: BUS. 521
SKS	: 2 (dua)
Dosen	: Dra. Ny. Yani Achdiani, M.Si Ny. Mila Karmila, S.Pd.
Jurusan	: PKK
Prasyarat	: -
Waktu Perkuliahan	: Semester Ganjil

Deskripsi Mata Kuliah :

Konsep dasar busana pengantin; pengertian hakekat dan fungsi busana pengantin. Jenis-jenis busana pengantin meliputi ; busana pengantin daerah dan budayanya, busana

pengantin oriental, kontional dan budayanya. Karakteristik busana pengantin, Pola busana pengantin dan tehnik pem,buatan busana pengantin

Pengalaman Belajar :

Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan :

- a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi di kelas
- b. Pembuatan makalah dan penyajian makalah tentang busana pengantin daerah dan busana pengantin Asia
- c. Pembuatan perencanaan usaha butik busana pengantin
- d. Praktek pembuatan busana pengantin dan penyelenggaraan usaha butik busana pengantin

Evaluasi Hasil Belajar :

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

- a. Partisipasi kegiatan kelas
- b. Praktek pembuatan busana pengantin dan penyelenggaraan usaha butik busana
- c. Pembuatan laporan penyelenggaraan pengelolaan usaha butik busana pengantin
- c. Pembuatan tugas makalah dan penyajian makalah busana pengantin
- d. UTS dan UAS

URAIAN POKOK BAHASAN SETIAP PERTEMUAN ;

1. Membahas silabus perkuliahan dan mengakomodasi berbagai masukan dari mahasiswa untuk memberi kemungkinan revisi terhadap pokok bahasan yang dianggap tidak penting dan memasukan pokok bahasan yang dianggap penting, sesuai dengan apa yang dikemukakan dalam silabus. Pada pertemuan ini dikemukakan pula tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan

- mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan dan penjelasan buku sumber yang digunakan.
2. Konsep dasar pengelolaan usaha butik busana pengantin: Pengertian usaha butik busana pengantin, tujuan pengelolaan usaha butik busana pengantin, dan prinsip pengelolaan usaha butik busana pengantin.
 3. Busana pengantin daerah Sunda : Jenis busana pengantin daerah Sunda , karakteristik busana pengantin daerah Sunda , serta pelengkap busana pengantin daerah Sunda
 4. Busana pengantin daerah Jawa ; Jenis busana pengantin daerah Jawa , Karakteristik busana pengantin daerah Jawa , Pelengkap busana pengantin daerah Jawa.
 5. Busana pengantin Kontinental (barat) : Karakteristik busana pengantin Barat, Pelengkap busana pengantin Barat.
 6. Busana pengantin Negara Malaysia dan Filipina, Karakteristik busana pengantin Negara Malaysia dan Filipina, Pelengkap busana pengantin Negara Malaysia dan Filipina .
 7. Busana Pengantin Daerah Kalimantan, Karakteristik dan ciri khas busana pengantin daerah Kalimantan .
 8. Ujian Tengah Semester (UTS)
 9. Busana pengantin Daerah Sumatra; Model Busana pengantin daerah Sumatra , Karakteristik busana pengantin daerah Sumatar, Pelengkap busana pengantin daerah Sumatra
 10. Busana pengantin Negara Jepang dan India : Model Busana pengantin Jepang dan India, Karakteristik dan ciri khas busana pengantin Jepang dan India , pelengkap busana pengantin Jepang dan India
 11. Praktek pembuatan busana pengantin Jawa dan Sunda: pembuatan desain model, pembuatan pola sesuai desain yang dibuat, memotong kain, menjahit dan penyelesaian,
 12. Tehnik menjahit dan penyelesaian busana pengantin Jawa dan Sunda ;
 13. Praktek Pembuatan busana pengantin Barat ; mendesain model, pembuatan pola sesuai desain, memotong kain dan menjahit.
 14. Tehnik penyelesaian pembuatan busana pengantin Barat
 15. Praktek pengelolaan usaha butik busana pengantin

16. Penataan Busana Pengantin

Daftar Pustaka :

Ahmad Yunus, 1984, *Upacara Tradisional Bali*, Depdikbud, Jakarta.

Bambang Sawando, 1984, *Adat dan Upacara Perkawinan Daerah Jambi*, Depdikbud

Djamali A, 1977, *Pengantin Daerah*, Depdikbud, Jakarta

Ger Coorlin. 1978. *Pattern Grading For Mens Clothers , The Technology Of Sizing*, Printed and Bound in Great Britain By Red wood Pres United Meersham, Wittsline

I Gusti Ngurah Bagus, 1986, *Tata Cara Adat Perkawinan Dan Ngaben Di Bali*, Depdikbud, Jakarta.

Leslie Klein Peltz, 1986. *Fashion Assesories*, Glenoe Publishing Company California.

Marlin, Shoben, Janet, Ward, 1987, *Pattern Cutting and Making up; The Profesional Approach*, Printed and Bound in Great Britain, by Harnalls Ltd,

Nasarudin Sulaiman, 1986, *Arti Perlambang dan Fungsi Tata Rias pengantin dalam Menanamkan Nilai-nilai Budaya*. Profinsi DI Aceh, Depdikbud Aceh.

Nani R. Kusumah dan Tien Atang. 1991. *tata Rias Pengantin Sunda Puteri & Siger dan Upacara Perkawinan Adat Sunda*, Bandung : IKARIP Sekar Tanjung.

Yetti Herayati Abdulhadi dkk. 1996. *Aneka Ragam tata Rias pengantin Tradisionil Cirebon*. Jawa Barat : Bagian Proyek pembinaan Permuseuman.

<http://www.asiamaya.com/weding-planner>

<http://www.google.com/web>

<http://www.yahoo.com/image>

<http://www.weddingsutra.com/planning/mus-ritu-eng.asp>.

SUMBER DAN DOKUMEN :

- a. Hand out Perkuliahan Busana Pengantin
- b. Job sheet perkuliahan Busana Pengantin
- c. Makalah berbagai busana pengantin
- d. Jadwal Praktikum dan Pemasukan Tugas

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**

SILABUS

Mata Kuliah	: Linseri
Kode Mata Kuliah	: Bus. 509
SKS	: 2 (duaa)
Dosen	: Dra. Ny. Yani Achdiani, M.Si Mila Karmila. S.Pd.
Jurusan	: PKK FPTK UPI
Prasyarat	:
Program Studi	: Spesialisasi Pendidikan Tata Busana
Waktu Perkuliahan	: Semester Genap

Deskripsi Mata Kuliah :

Konsep linseri; pengertian, hakekat dan fungsi busana linseri. Jenis-jenis busana linseri seperti; celana Dalam (CD), Braziere atau Bouste Houder (BH), peticoat, Baju tidur, Kamisol, pakaian renang, longtorso, piyama dan baju rumah. Karakteristik busana linseri. Model busana linseri, bahan dan garniture busana linseri, Pola busana linseri dan tehnik pembuatan busana linseri.

Pengalaman Belajar :

Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan :

- a. Ceramah, tanya jawab dan diskusi di kelas
- b. Praktek pembuatan busana linseri

Evaluasi Hasil Belajar :

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

1. Partisipasi aktif dalam kegiatan perkuliahan
2. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan teori dan praktek
3. Hasil praktek pembuatan busana linseri
4. UTS dan UAS

URAIAN POKOK BAHASAN SETIAP PERTEMUAN ;

1.Membahas silabus perkuliahan dan mengakomodasi berbagai masukan dari mahasiswa untuk memberi kemungkinan revisi terhadap pokok bahasan yang dianggap tidak penting dan memasukan pokok bahasan yang dianggap penting, sesuai dengan apa yang dikemukakan dalam silabus. Pada pertemuan ini dikemukakan pula tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian

yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan dan penjelasan buku sumber yang digunakan.

2.Konsep linseri ; pengertian, hakekat dan fungsi busana linseri

3.Jenis-jenis busana linseri

4. Pembuatan pola dasar Bouste Houder (BH), cara membuka mungkum dan berbagai pola variasi model BH

5. Pembuatan pola celana dalam wanita (Directoire)

6.pembuatan pola kamsol dan peticoat bagi wanita dewasa

7.Pembutan pola angin, korset dan gurita bagi wanita dewasa

8.pembuatan pola berbagai model busana renang

9. Ujian tengah semester

10. Pembuatan pola Longtorso dan streples

11 & 12 Praktek pembuatan BH

13 & 14 Praktek pembuatan celana dalam wanita

15 & 16 Praktek pembuatan kamsol dan peticoat bagi wanita dewasa

Daftar Literatur ;

Ward (1987), Pattern Cutting and making, UP, Great Britain : Beuuerworth Heineman.

Umiyati Sukono, (1986). Linseri, Jakarta : Ikatan Ahli Busana Indonesia yayasan Andragodi Indonesia Depdikbud.

John Pescock, (1977). Fashion Sketchbook. 1920-1960. London : Thames and Hudson Ltd.

Winifred Aldrich (1982), Metric Pattern Cutting. London : Bell & Hymen LTd.

Sumber dan Dokumen :

- a. Hand out Perkuliahan Busana Linseri
- b. Job sheet perkuliahan Busana Linseri
- c. Jadwal Praktikum dan Pemasukan Tugas
- d. Makalah Busana Linseri

Dosen dapat dihubungi melalui :

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN**

SILABUS

Mata Kuliah : Busana Wanita III

Kode Mata Kuliah	: Bus. 532
SKS	: 2 (dua)
Dosen	: Dra. Ny. Yani Achdiani, M.Si Dra. Pipin Tresnawati , M.Si.
Jurusan	: PKK FPTK UPI
Program Studi	: Spesialisasi Pendidikan Tata Busana
Waktu Perkuliahan	: Semester Genap

PRASYARAT :

Mahasiswa yang dapat mengikuti mata kuliah ini, harus sudah menempuh mata kuliah Busana Wanita I dan Busana Wanita II.

DESKRIPSI MATA KULIAH :

Konsep busana pesta ; pengertian, hakekat dan fungsi busana pesta. Karakteristik dan penggolongan busana pesta, Prinsip busana pesta meliputi ; jenis kain, warna, corak dan garniture busana pesta. Desain busana pesta, pola busana pesta, tehnik jahit dan pembuatan busana pesta serta penyelesaiannya.

EVALUASI :

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

- a. Partisipasi aktif kegiatan perkuliahan
- b. Kehadiran mahasiswa dalam perkuliahan teori dan praktek
- c. Hasil praktek pembuatan fragmen, busana indah dan busana kreasi atau busana fantasi.
- d. Pembuatan karya ilmiah dalam lingkup busana indah, busana kreasi atau busana fantasi
- e. UTS dan UAS

BUKU SUMBER :

Dora S. Hears. (1960). *Clothing Construction and Wardrobe Planning*. New York : Prentice Hall Inc.

John Robert Powers. (1965). *How to Have Mode Beauty and Personalities*. New York : Prentice Hall Inc.

Margalis, Adek O. (1964). *The Complete Boud of Tailoring for Women, We Like to Sew*. New York : Prentice Hall Inc.

Matews Bisy. (1974). *Make Dress Pattern Designing, Third Edition*. London : Publishing House Inc.

..... (1976). *Pattern Drafting and Grading Womens and Misses Garment Design*. London : Publishing House Ltd.

URAIAN POKOK BAHASAN SETIAP PERTEMUAN ;

1. Membahas silabus perkuliahan dan mengakomodasi berbagai masukan dari mahasiswa untuk memberi kemungkinan revisi terhadap pokok bahasan yang dianggap tidak penting dan memasukan pokok bahasan yang dianggap penting, sesuai dengan apa yang dikemukakan dalam silabus. Pada pertemuan ini dikemukakan pula tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan dan penjelasan buku sumber yang digunakan.
2. Konsep Busana Pesta : Pengertian Busana Indah, Karakteristik Busana Indah, Syarat Busana Indah
3. Jenis Busana Indah : Model Busana Indah, Kain untuk Busana Indah, Warna Untuk Busana Indah, Corak Kain untuk Busana Indah
4. Busana Pesta dengan Berbagai Model
 - a. Busana pesta Model Draperi
 - b. Busana pesta model Tank top
 - c. Busana pesta Model Ball Gown
 - d. Busana pesta Model Sack Dress
 - e. Busana pesta Model Godet
 - f. Busana Pesta Model Modifikasi Kebaya

5. Berbagai Busana Pesta dengan Variasi Hiasan :
 - a. Busana pesta dengan Variasi Hiasan Manik-manik dan Payet
 - b. Busana pesta dengan Variasi Hiasan Tali kur, Pita dan Bisban
 - c. Busana pesta dengan Variasi Hiasan Bordir dan Sulaman Fantasi
 - d. Busana pesta dengan Variasi Hiasan Tutup Tarik, Kancing dan Batu-batuan
 - e. Busana pesta dengan Variasi Hiasan Lekapan
6. Pembuatan Fragmen Salah Satu Model Busana Indah
 - a. Fragem Macam-macam Model Draperi
 - b. Fragmen Macam-macam Belahan
7. Pembuatan Busana Kesempatan Pesta Malam
 - a. Pembuatan Desain Busana pesta malam
 - b. Pembuatan Desain Hias untuk Busana pesta malam
 - c. Pembuatan Pola Kecil Skala I : 4
 - d. Pembuatan Rancangan Kain dan Perencanaan Harga
8. Pembuatan Busana untuk Kesempatan Pesta Malam
 - a. Pembuatan Pola Besar
 - b. Memotong Kain
1. UTS
10. Pembuatan Busana untuk Kesempatan Pesta Malam
 - a. Menjahit Busana Indah
 - b. Membuat Hiasan Busana Indah
11. Penyelesaian dan pengepasan Busana Pesta Malam
12. Konsep Busana Fantasi dan kreasi
 - a. Pengertian Busana Kreasi
 - b. Karakteristik Busana Fantasi dan Busana Kreasi
 - c. Syarat Busana Fantasi dan Busana Kreasi
13. Pembuatan Busana Fantasi atau Busana Kreasi
 - a. Pembuatan Desain Busana Fantasi atau Busana Kreasi
 - b. Pembuatan Pola Kecil Skala 1 : 4

- c. Pembuatan Rancangan Kain dan Perencanaan Harga
- 14 Pembuatan Busana Fantasi atau Busana Kreasi : Pembuatan Pola Besar, dan Memotong Kain
- 15 Tehnik Penyelesaian Pembuatan Busana Fantasi atau Busana Kreasi
 - a. Menjahit Busana Fantasi atau Busana Kreasi
 - b. Membuat Hiasan Busana Fantasi atau Busana Kreasi
 - c. Penyelesaian Busana Fantasi atau Busana Kreasi
 - d. Pengepasan Busana Fantasi atau Busana Kreasi
- 16 Pembuatan Karya Ilmiah atau Mengkaji secara Ilmiah mengenai Berbagai Model Busana Indah dan Evaluasi Hasil Praktikum

SUMBER DAN DOKUMEN :

- a. Hand out Perkuliahan Busana Wanita III
- b. Job sheet perkuliahan Busana Wanita III
- c. Jadwal Praktikum dan Pemasukan Tugas

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

SILABUS

Mata Kuliah	: Industri LINSERI
Kode Mata Kuliah	: BUS
SKS	: 2 (dua)
Jurusan	: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
Prasyarat	: Mata kuliah Linseri
Sifat Perkuliahan	: Teori dan Praktek

DESKRIPSI MATA KULIAH :

Konsep dasar industri linseri, mesin dan alat-alat industri linseri, manajemen usaha industri, perencanaan usaha industri linseri, system kerja, jenis lenan, teknik jahit industri linseri, penentuan harga jual, pengepakan, pemasaran dan penyelenggaraan usaha industri linseri

PENGALAMAN BELAJAR :

Selama mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diwajibkan mengikuti kegiatan :

- a. Kuliah teori
- b. Kuliah praktek

EVALUASI HASIL BELAJAR :

Keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

- a. Partisipasi kegiatan kelas

- b. Tugas (hasil praktikum)
- c. UTS dan UAS

DAFTAR LITERATUR :

Catherine M.Doerr. (1967). *Smart Sewing the Making of Clothing*. New York : The Macmillan Company

George R. Terry. (...). *Principless of Management*. Jakarta : Balai Laktur Mahasiswa Indonesia

Manullang. (1970). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia

N. Halim. (...). *Principless of Management (Intisari)*. Bandung : Cayha Remaja.

Rulanti Satyodirgo. (1979). *Pengelolaan Usaha*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Winardi. (1979). *Dasar-dasar Umum Manajemen*. Bandung : Alumni.

SUMBER DAN DOKUMEN :

- a. Hand out Perkuliahan Industri Linseri
- b. Job sheet perkuliahan Industri Linseri
- b. Jadwal Praktikum dan Pemasukan Tugas

URAIAN POKOK BAHASAN SETIAP PERKULIAHAN

1.Membahas silabus perkuliahan dan mengakomodasi berbagai masukan dari mahasiswa untuk memberi kemungkinan revisi terhadap pokok bahasan yang dianggap tidak penting dan memasukan pokok bahasan yang dianggap penting, sesuai dengan apa yang dikemukakan dalam silabus. Pada pertemuan ini dikemukakan pula tujuan, ruang lingkup, prosedur perkuliahan, penjelasan tentang tugas yang harus dilakukan mahasiswa, ujian yang harus diikuti termasuk jenis soal dan cara menyelesaikan/menjawab pertanyaan dan penjelasan buku sumber yang digunakan.

2. Konsep dasar Industri Linseri : (Pengertian Industri Linseri , Macam mesin dan alat-alat yang digunakan di industri linseri)
3. Manajemen Usaha Industri Linseri : (Pimpinan Usaha, Kepala tata usaha yang merangkap bagian pembukuan, Kepala keuangan yang merangkap bagian pembukuan, kepala bagian teknik yang menangani bagian perencanaan, pembelian, gudang, produksi, pengepakan, penjualan dan bagian pembersihan.)
4. Perencanaan Usaha Industri linseri ; (Pemilihan lokasi, Bangunan, Struktur organisasi, Pekerja, Modal, Sistem Kerja, Sistem kerja cepat dan berangkai (ban berjalan), Sistem kerja borongan).
5. Jenis produk Linseri ; (Bouste Hooder (BH) , Brazieere, Directoire, Celana dalam, Kamisol, Longtorso, Peticcoat,)
6. Teknik Jahit Llinseri ; (kampu tutup, Kampuh pipih, Kampuh balik, Teknik menyulam)
7. Perhitungan Harga Produksi dan Harga Jual ; (Menentukan harga pokok, Menentukan harga jual. Harga poko + keuntungan yang diharapkan 20 %)
8. Ujian Tengah Semester (UTS)
9. Teknik Pengepakan : (Persiapan surat jalan, factor pembelian dan kuintansi pembayaran, Pencatat pada stok barang).
10. Sistem Pemasaran : (Toko – toko pakaian , Pedagang kaki lima)
- 11 s/d 14 Praktek Penyelenggaraan Usaha Industri Linseri : (Pemilihan jenis linseri yang akan diproduksi sesuai dengan trend mode, Memotong bahan, Memberi hiasan, Menjahit)
15. Pengemasan
16. Evaluasi hasil

